

ABSTRAK

Keberadaan permukiman bagi masyarakat pesisir sangat erat dengan sumber penangkapan ikan, daerah distribusi hasil tangkapan dan daerah pantai, lokasi tersebut harus mudah dicapai oleh publik dengan sistem transportasi dan jaringan jalan yang baik, diperkaya dengan kegiatan sosial, ekonomi dan budaya yang mempesona tanpa harus merusak lingkungan. Nelayan merupakan salah satu bagian dari aktivitas pembudidayaan pantai yang sangat bergantung dengan kehidupan ekonomi, sosial budaya dan fisik lingkungan. Isu - isu mengenai ruang aktivitas dan ruang permukiman menjadi faktor yang perlu dicermati dalam pertumbuhan dan perkembangan permukiman nelayan.

Kawasan permukiman nelayan Desa Bendar dan Desa Bajomulyo secara administratif masuk kedalam Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Kawasan permukiman nelayan Desa Bendar dan Desa Bajomulyo merupakan kawasan nelayan yang cukup berbeda jika dibandingkan dengan kawasan permukiman nelayan pada umumnya. Secara geografis letak permukiman nelayan berada di tepi Sungai Silugonggo, dengan kelengkapan sarana prasarana penunjang perikanan menjadikan kawasan ini berkembang secara pesat tingkat perekonomian masyarakatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan karakter permukiman nelayan tepi Sungai Silugonggo dengan studi kasus kawasan permukiman nelayan Desa Bendar dan Desa Bajomulyo.

Dalam penulisan laporan karakter ruang kawasan permukiman nelayan tepi sungai ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif rasionalistik. Analisis dilakukan melalui pendekatan keruangan dengan melihat kondisi permukiman secara fisik maupun non-fisik diantaranya adalah kondisi fisik alam dan bangunan serta karakteristik aktivitas sosial budaya sehingga dapat diketahui karakter ruang permukiman kawasan tepi Sungai Silugonggo.

Kata Kunci : Karakter, Ruang, Permukiman Nelayan, Tepi Sungai

ABSTRACT

Settlements to coastal communities very close to the source of fishing, the area of distribution of the catch and the beach area, the site should be easily reached by public transport system and a good road network, enriched with social activities, economic and cultural dazzling without damaging the environment, Fisherman is one part of farming activity beach which is very dependent on the economic life, social, cultural and physical environment. The issue - the issue of settlement activity room and the room becomes a factor that needs to be observed in the growth and development of the fishing settlement.

Bendar residential area fishing village and Village Bajomulyo administratively entered into the District Juwana, Pati regency. Bendar residential area fishing village and the village of fishermen Bajomulyo an area which is quite different when compared to the residential area of fishing in general. The geographic location of fishing settlement located on the banks of the River Silugonggo, with complete supporting facilities fisheries make this region growing at a rapid rate of economic society. The purpose of this research is to find a character Silugonggo banks of the fishing settlement with a case study area fishing settlement Bendar Village and Village Bajomulyo.

In writing the character of spatial fishing settlement banks of this river, the method used is descriptive qualitative rationalistic. The analysis was conducted through a spatial approach with the condition of the settlement of physical and non-physical including the physical condition of the building and the nature and characteristics of socio-cultural activities that can be known character of the space settlement Silugonggo River waterfront area.

Keywords: Character, Space, Fishing Settlement, Riverside